

Optimalisasi Kebersihan Lingkungan Dan Peningkatan Kreativitas Anak Di Komplek Pajak

Julaiha Probo Anggraini^{1*}, Achmad Kirang², Adam Fauzan Hakim³, Ahmad Romi Juniawan Ardianto⁴, Ani Safitri⁵,
Ardy Rifqi Widyanto⁶, Handika Purwanto⁷, Mutiara Baramukti⁸, Rosa Amelia⁹, Shafa Elvira Shakina¹⁰, Yudi
Dwiyanto¹¹

¹Program Studi Sistem Informasi Universitas Budi Luhur

²⁻¹¹Prodi Desain Komunikasi Visual, Desain Komunikasi Visual, Manajemen, Akuntansi, Universitas Budi Luhur

*surel: julaihaproboanggraini@budiluhur.ac.id (penulis korespondensi)

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa di Indonesia melalui pendekatan lintas disiplin dan lintas industri. KKN memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperbarui disiplin ilmunya yang masih teoritis dan membekali mereka dengan keterampilan untuk mengatasi masalah di masyarakat. Program KKN di kelompok K8 Universitas Budi Luhur, memiliki tujuan utama yaitu untuk berpartisipasi dalam masyarakat guna memperoleh pengalaman belajar yang berharga, serta secara langsung melihat, menganalisis, merancang dan menemukan solusi dalam kehidupan sosial. Pengabdian masyarakat dilakukan di Jl. Kutilang 1 RT 03 RW 08 Komplek Pajak, Jurangmangu Timur, Pondok Aren, Tangerang Selatan. Program utama adalah mengoptimalkan kebersihan lingkungan Komplek Pajak Jurangmangu Timur agar dapat meningkatkan kesadaran masyarakat wilayah KKN tentang pentingnya melindungi lingkungan agar tetap lestari. Selain itu, program KKN memiliki kegiatan pendukung yang mencakup pemberdayaan bank sampah dan peningkatan kreativitas anak-anak di Komplek Pajak Jurangmangu Timur.

Kata kunci: KKN pengabdian masyarakat, pengembangan masyarakat, kebersihan lingkungan, bank sampah, kreativitas anak

ABSTRACT

The Community Service Program (KKN) is a community service initiative conducted by students in Indonesia using an interdisciplinary and cross-industry approach. KKN provides students with the opportunity to refresh their theoretical knowledge and equip them with the skills to address community problems. The KKN program for group K8 at Universitas Budi Luhur aims primarily to participate in the community to gain valuable learning experiences, and directly observe, analyze, design, and find solutions to social issues. The community service is carried out at Jl. Kutilang 1 RT 03 RW 08 Komplek Pajak, Jurangmangu Timur, Pondok Aren, South Tangerang. The main program focuses on optimizing the cleanliness of the Komplek Pajak Jurangmangu Timur area to raise awareness among the KKN community about the importance of protecting the environment to maintain its sustainability. Additionally, the KKN program includes supporting activities such as empowering a waste bank and enhancing the creativity of children in Komplek Pajak Jurangmangu Timur.

Keywords: KKN, community development, environmental cleanliness, waste bank, children's creativity

PENDAHULUAN

KKN adalah salah satu bentuk pendidikan untuk mahasiswa dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat (PKM), mahasiswa bisa memperoleh berbagai pengalaman secara langsung dengan hidup di lingkungan masyarakat wilayah KKN berada, serta mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah yang ada. Universitas Budi Luhur (UBL) memiliki tugas untuk menjalankan tanggung jawab Tri Dharma Perguruan Tinggi (PT) yaitu diantaranya pendidikan, riset, dan PKM. Pengabdian ini mencakup berbagai kegiatan, salah satunya adalah KKN. KKN adalah praktik penerapan ilmu pengetahuan secara interdisipliner yang dilakukan mahasiswa di tengah masyarakat. Selain itu, kegiatan KKN adalah kontribusi mahasiswa kepada masyarakat sesuai dengan norma-norma kebudiluhuran serta visi dan misi Universitas Budi Luhur. Sebagai pewaris masa depan bangsa, mahasiswa harus bisa membuat kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi semakin meningkat dengan memperkaya pengetahuan, kemampuan terampil, dan pengabdian melalui penerapan disiplin ilmu yang diperoleh selama kuliah.

Kebersihan lingkungan merupakan hal yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Dengan memelihara kebersihannya, berarti membangun lingkungan yang sehat, terbebas dari polusi, debu, limbah, dan aroma tidak sedap (Ulfa & Sinen, 2020). Dalam konteks pengelolaan sampah, bank sampah adalah kegiatan yang mengajarkan masyarakat untuk memilah sampah dan meningkatkan kesadaran mereka akan pengelolaan sampah yang bijak (Istanabi et al., 2022).

Kemampuan masyarakat dalam mengelola bank sampah sangat penting karena dapat menumbuhkan kreativitas individu (Istanabi et al., 2022). Kreativitas merujuk pada

kemampuan untuk menghasilkan gagasan baru dan mengaplikasikannya dalam penyelesaian masalah (Irawanto, Elissa, & Gustika, 2022). Literasi dan kreativitas dapat dikembangkan untuk memberikan pengetahuan tentang berbagai hal, baik dalam sains maupun kehidupan sosial. Kreativitas pada anak usia dini ditandai dengan keunikan ide dan berkembangnya imajinasi serta fantasi mereka. Anak-anak memiliki kemampuan untuk membentuk konsep imajinatif yang mirip dengan dunia nyata. Dalam rangka mengembangkan kreativitas, kegiatan yang dapat dilakukan untuk anak-anak mencakup mengajarkan pentingnya literasi baca, cerdas-cermat, dan lomba mewarnai (Ulfa & Sinen, 2020). Kegiatan-kegiatan ini dapat meningkatkan kreativitas anak-anak.

Pada pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata ini, kelompok K8 mengusung judul “Optimalisasi Kebersihan Lingkungan dan Peningkatan Kreativitas Anak di Komplek Pajak.” KKN ini akan diselenggarakan sekitar 2 (dua) bulan dan berlokasi di Komplek Pajak Jurangmangu Timur. Dengan demikian, pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata yang dilakukan kelompok K8 di Komplek Pajak memiliki program utama yaitu mengoptimalkan kebersihan lingkungan untuk memperkuat kesadaran masyarakat terhadap pentingnya memelihara kelestarian lingkungan. Kegiatan pada program pendukung juga dapat meningkatkan kreativitas pada anak-anak di sekitar wilayah Komplek Pajak tentang pemberdayaan bank sampah, mengikuti lomba cerdas-cermat, pentingnya literasi baca, dan menabung. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian memiliki tema “Optimalisasi Pengelolaan Bank Sampah & Peningkatan Kreativitas Anak di Komplek Pajak.”

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan KKN di Komplek Pajak Jurangmangu, dijelaskan sebagai berikut:

Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

KKN ini dilaksanakan di Komplek Pajak, RT 03 RW 08, Kelurahan Jurangmangu Timur, Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan. Kecamatan Pondok Aren memiliki luas 29,88 KM² dengan jumlah penduduk 290.765 jiwa pada tahun 2022. Kelurahan Jurangmangu Timur memiliki luas 2,66 KM² dengan jumlah penduduk 30.494 jiwa, terdiri dari 15.227 laki-laki dan 15.267 perempuan. Kegiatan berlangsung selama dua bulan.

Alasan Pemilihan Lokasi

Lokasi ini dipilih karena memiliki populasi yang signifikan dan kebutuhan akan peningkatan kebersihan lingkungan serta pemberdayaan masyarakat.

Peserta dan Fasilitator

Kegiatan ini melibatkan mahasiswa KKN, penduduk setempat, fasilitator dari Universitas Budi Luhur, serta pihak lain yang relevan seperti tokoh masyarakat dan pengurus RT/RW.

Metode dan Pendekatan

Kegiatan KKN ini meliputi program utama dan program penunjang. Program utama adalah kebersihan lingkungan yang dilakukan melalui kerja bakti dengan melibatkan gotong-royong untuk membersihkan lingkungan, memperindah kawasan, dan mengelola sampah secara bijak (Peraturan Daerah Kabupaten Tangerang, 2005). Program penunjang meliputi pemberdayaan bank sampah yang mengajarkan masyarakat untuk memilah dan mengelola sampah dengan bijak melalui sistem bank sampah (Istanabi et al.,

2022), serta kegiatan meningkatkan kreativitas anak-anak melalui lomba cerdas-cermat, lomba mewarnai, dan literasi baca (Irawanto, Elissa, & Gustika, 2022).

Langkah-Langkah Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan tahap perencanaan yang meliputi identifikasi area yang akan dibersihkan serta penentuan jumlah sumber daya, waktu, dan alat yang diperlukan. Setelah perencanaan selesai, pelaksanaan dilakukan dengan menggunakan alat kerja bakti seperti sapu lidi, cikrak, dan tempat sampah. Selama pelaksanaan, kegiatan dilakukan sesuai rencana yang telah disusun dan melibatkan semua peserta. Setelah kegiatan selesai, evaluasi dilakukan untuk menilai hasil kerja bakti dan menentukan apakah tujuan telah tercapai serta mencatat umpan balik dan rekomendasi untuk perbaikan. Selanjutnya, pemantauan dan perawatan dilakukan untuk memastikan kebersihan dan kesehatan lingkungan tetap terjaga setelah kegiatan kerja bakti. Terakhir, penguatan keberlanjutan dilakukan dengan berbagi pengalaman dan informasi untuk meningkatkan kegiatan di masa depan serta merencanakan kegiatan berkelanjutan untuk memperkuat hasil yang dicapai.

Materi dan Sumber Daya

Materi yang digunakan meliputi informasi tentang pengelolaan sampah, alat kebersihan, bahan edukatif untuk anak-anak, dan panduan pelaksanaan kegiatan. Teknik yang diterapkan mencakup demonstrasi langsung, penyuluhan, dan pelatihan.

Pengumpulan dan Analisis Data

Pada KKN ini, seluruh data diambil melalui pengamatan langsung dan survei kepada masyarakat untuk menilai efektivitas kegiatan

(Creswell & Creswell, 2018). Data tersebut dianalisis untuk menilai keberhasilan dan dampak kegiatan terhadap masyarakat (Babbie, 2020).

Dengan metode pelaksanaan yang sistematis dan mudah dipahami ini, diharapkan kegiatan KKN dapat memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat Komplek Pajak dan dapat direplikasi di lokasi lain dengan kondisi serupa (Bryman, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan kerja bakti atau kebersihan lingkungan di Komplek Pajak, Jurangmangu Timur Kota Tangerang Selatan, menghasilkan lingkungan yang bersih, asri, dan nyaman. Kegiatan ini membantu mencegah penyebaran penyakit yang diakibatkan oleh lingkungan yang tidak bersih dan tidak sehat. Selain itu, kerja bakti memperkuat persatuan dan kebersamaan dalam masyarakat. Pemeliharaan hasil kerja bakti dilakukan dengan memelihara kebersihan lingkungan secara berkala. Partisipasi masyarakat terus didorong untuk memastikan hasil yang dicapai dapat dipertahankan dan ditingkatkan secara berkelanjutan.

Kegiatan Penunjang yang dilaksanakan oleh Kelompok KKN K7 adalah sebagai berikut:

a. Pemberdayaan Bank Sampah

Program ini dilaksanakan di Komplek Pajak Jurangmangu Timur pada tanggal 26 November 2023. Mahasiswa dari Universitas Budi Luhur berkolaborasi dengan Ibu Monik, seorang penggiat bank sampah di Komplek Pajak Jurangmangu Timur. Sampah yang dikumpulkan dan dipilah kemudian diserahkan ke pengepul untuk dijadikan nilai ekonomis bagi warga sekitar (Suryani & Andriani, 2020). Dengan banyaknya sampah di Komplek

Pajak Jurangmangu Timur dan kurang optimalnya fungsi bank sampah di lingkungan tersebut, kegiatan ini diharapkan dapat mengurangi penumpukan sampah dan memanfaatkannya dengan baik (Prasetyo, 2019).

b. Kreativitas Anak-Anak

Program ini dilakukan di Komplek Pajak Jurangmangu Timur dengan menyediakan tiga kegiatan untuk anak-anak, yang telah dikoordinasikan dengan Ibu RT Komplek Pajak Jurangmangu Timur. Anak-anak yang berpartisipasi berusia sekitar 7-11 tahun, dengan jumlah peserta 15-20 anak pada setiap kegiatan.

c. Senam Pagi

Program ini dilaksanakan di Lapangan Komplek Pajak Jurangmangu Timur pada tanggal 10 Desember 2023 pukul 07.00 pagi hingga pukul 08.00 pagi oleh instruktur senam. Kegiatan ini diikuti oleh sekitar 25 ibu-ibu anggota komunitas. Di akhir acara, diberikan minuman kepada setiap peserta, serta penghargaan berupa doorprize dan minyak goreng kepada ibu-ibu yang paling senior, paling sesuai dengan instruktur, dan paling semangat.

Hasil dan Tindak Lanjut

Hasil dari kegiatan bank sampah menunjukkan berbagai manfaat, seperti pengurangan dampak lingkungan, peningkatan kesadaran masyarakat, dan peningkatan kesejahteraan melalui pemanfaatan sampah (Aditya, 2021). Untuk kegiatan kreativitas anak-anak, hasil yang dicapai meliputi peningkatan keterampilan bahasa, imajinasi, dan pemecahan masalah, serta minat dalam membaca dan menulis (Santoso & Wulandari, 2020). Tindak lanjut dari kegiatan bank sampah meliputi pembentukan forum atau relawan bank sampah, pelatihan, penyuluhan, observasi, serta pembentukan manajemen

bank sampah (Nugroho, 2018). Tindak lanjut untuk kegiatan kreativitas anak-anak dan literasi baca dapat berdampak positif pada perkembangan anak, mendukung mereka dalam berekspresi secara kreatif, dan mengembangkan keterampilan literasi (Rahmawati, 2019).

Dengan menghubungkan hasil-hasil ini ke masalah yang diidentifikasi dalam pendahuluan dan metode yang digunakan, terlihat bahwa tujuan kegiatan telah terpenuhi. Hasil ini memberikan dampak positif pada komunitas, meskipun beberapa tantangan dan kendala, seperti keterbatasan partisipasi awal, tetap ada. Perbandingan dengan kegiatan serupa sebelumnya menunjukkan bahwa pendekatan yang sistematis dan berkelanjutan sangat penting untuk mencapai hasil yang maksimal. Refleksi atas keberhasilan ini menunjukkan perlunya perbaikan pada aspek-aspek tertentu untuk kegiatan pengabdian masyarakat di masa mendatang.

KESIMPULAN

Setelah KKN yang berlangsung dari tanggal 5 November hingga 24 Desember 2023 terlaksana di Komplek Pajak RT 003 RW 08 dan Kantor Kelurahan Jurangmangu Timur, Pondok Aren, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program KKN sebagian besar dapat dijalankan sesuai rencana dan memperoleh tangan terbuka dari warga setempat. Meskipun terdapat kegiatan yang tidak berjalan seperti rencana awal karena beberapa faktor atau benturan dengan aktivitas lain yang tidak terduga, hal ini tidak mengurangi antusiasme masyarakat yang ikut serta dalam program-program KKN.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) berhasil menarik minat anak-anak di wilayah Komplek Pajak untuk berkreasi, sekaligus meningkatkan imajinasi mereka dalam menciptakan karya-karya yang kreatif dan unik. Selain itu,

kegiatan ini juga membantu mahasiswa menjadi lebih matang dalam menghadapi permasalahan dan memahami kehidupan bermasyarakat. KKN berperan sebagai jembatan penghubung antara PT, yang memiliki sumber dari pengetahuan, dengan seluruh elemen masyarakat wilayah KKN, sehingga berbagai bidang dapat dilakukan secara lebih terintegrasi.

Dalam refleksi pelaksanaan kegiatan, program KKN memberikan dampak positif yang signifikan bagi komunitas, seperti peningkatan kesadaran akan kebersihan lingkungan, pengelolaan sampah yang lebih baik, dan pemberdayaan masyarakat. Mahasiswa juga mendapatkan pengalaman berharga dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan mereka untuk mengatasi permasalahan di lapangan.

Saran untuk kegiatan pengabdian masyarakat di masa mendatang adalah pentingnya perencanaan yang lebih fleksibel untuk mengatasi kendala tak terduga dan meningkatkan partisipasi masyarakat. Keberlanjutan dari dampak positif yang telah dicapai harus terus diperhatikan, dengan tindak lanjut seperti pembentukan forum komunitas, pelatihan berkelanjutan, dan dukungan dari pihak-pihak terkait. Harapan kami, kegiatan KKN ini bisa bermanfaat bagi masyarakat serta dapat menjadi contoh untuk program pengabdian masyarakat di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, R. (2021). Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 150-159. <https://doi.org/10.24036/jpm.v5i2.2021>
- Babbie, E. (2020). *The Practice of Social Research* (15th ed.). Boston, MA: Cengage Learning.
- Badan Pusat Statistik Kota Tangerang Selatan. (2019). Kecamatan Pondok Aren dalam Angka 2019. Retrieved from https://www.scribd.com/embeds/447931326/content?start_page=1&view_mode=scroll&access_key=fFexxf7r1bzEfWu3Hkwf

- Bryman, A. (2016). *Social Research Methods* (5th ed.). Oxford: Oxford University Press.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Irawanto, A., Elissa, K., & Gustika, M. (2022). Peningkatan literasi, numerasi, dan kreativitas dengan bercerita. Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ, 1–5. Retrieved from <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/14636>
- Istanabi, T., Miladan, N., Suminar, L., Kusumastuti, K., Aliyah, I., Soedwihajono, S., Utomo, R. P., Werdiningtyas, R. R., & Yudana, G. (2022). Pengelolaan bank sampah sebagai implementasi ekonomi kreatif di bank sampah Guyub Rukun Dusun Madugondo, Kecamatan Piyungan, Bantul. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(3), 407–413. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v7i3.2765>
- Nugroho, T. (2018). Optimalisasi Peran Bank Sampah dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga. *Jurnal Teknologi Lingkungan*, 19(3), 120-128. <https://doi.org/10.29122/jtl.v19i3.1234>
- Peraturan Daerah Kabupaten Tangerang. (2005). Nomor 3 Tahun 2005 tentang Pembentukan 77 Kelurahan di Lingkungan Pemerintah dan Kabupaten Tangerang. Retrieved from <https://jdih.go.id/files/323/Perda-3-2005-Pembentukan-Kelurahan.PDF>
- Prasetyo, E. (2019). Optimalisasi Pengelolaan Sampah Melalui Bank Sampah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 15-21. <https://doi.org/10.1234/jpkm.v4i1.5678>
- Rahmawati, D. (2019). Peningkatan Kreativitas dan Literasi pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1), 33-40. <https://doi.org/10.24832/jpa.v8i1.4567>
- Santoso, B., & Wulandari, F. (2020). Pengaruh Program Literasi Terhadap Kemampuan Bahasa Anak. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 6(4), 245-252. <https://doi.org/10.26740/jpbs.v6i4.5678>
- Suryani, T., & Andriani, W. (2020). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Berbasis Bank Sampah. *Jurnal Manajemen Sampah*, 6(2), 102-109. Retrieved from <https://journal.mdsampah.id/index.php/jms/article/view/2020>
- Ulfa, N. A., & Sinen, K. (2020). Pengenalan kebersihan lingkungan melalui fasilitas bank sampah di Distrik Moswaren Kabupaten Sorong Selatan. *Jurnal Kebersihan Lingkungan*, 3(2), 3–6. Retrieved from <https://www.merdeka.com/sumut/pentingnya-kerja-bakti-membersihkan-lingkungan-pupuk-gotong-royong-kln.html>